



Pengaruh Kebijakan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang

Anisah Nasution¹, Mutia Fajri Siregari², Andri Widiani³, Nurhayati Harahap⁴

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: anisahnst026@gmail.com,² andriwidiani7@gmail.com,³
mutiasiregar2908@gmail.com,⁴ nurhayatiharahap.2710@gmail.com

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371.

Email korespondensi : anisahnst026@gmail.com

ABSTRAK

Economic growth is an indicator in measuring the success of an economy in a country. Economic growth is generally defined as an increase in the general output of goods and services produced by a country in a particular year compared to the previous year. The data collection technique used in this research is documentation techniques or methods or literature study. Data collection through documents in written or electronic form from relevant institutions or agencies regarding the variables and data that will be used in this research. The data used is road infrastructure development for five years. Based on the results of statistical analysis, the conclusion that can be drawn is that the regression model linking NATIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT with NATIONAL ECONOMIC GROWTH DATA does not have a significant influence on the response variable. The ANOVA results show that the overall model significantly explains the variation in NATIONAL ECONOMIC GROWTH DATA at the significance level usually used (0.05). The regression coefficients for NATIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT and the constant are also statistically significant, with p values (Sig.) exceeding generally accepted thresholds.

Keywords: infrastructure policy, economic development

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan suatu perekonomian di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi secara umum diartikan sebagai peningkatan output umum barang dan jasa yang diproduksi suatu negara pada tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik atau metode dokumentasi atau studi literatur. Pengumpulan data melalui dokumen dalam bentuk tertulis atau elektronik dari lembaga atau instansi terkait mengenai variabel dan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah pembangunan infrastruktur jalan selama lima tahun. Berdasarkan hasil analisis statistik, kesimpulan yang dapat diambil adalah model regresi yang menghubungkan PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL dengan DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel respon. Hasil ANOVA menunjukkan bahwa keseluruhan model secara signifikan menjelaskan variasi DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL pada tingkat signifikansi yang biasa digunakan (0,05). Koefisien regresi untuk PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL dan konstanta juga signifikan secara statistik, dengan nilai p (Sig.) melebihi ambang batas yang berlaku umum.

Kata Kunci: kebijakan infrastruktur, pembangunan ekonomi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator dalam melihat ukuran keberhasilan suatu perekonomian di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi diartikan secara umum sebagai kenaikan output umum barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Todaro (2009) mengatakan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dipengaruhi oleh akumulasi modal yaitu investasi pada tanah, peralatan dan mesin, sarana, sumber daya alam, sumber daya manusia baik jumlah maupun tingkat kualitas penduduknya, kemajuan teknologi dalam akses informasi, inovasi dan kemampuan pengembangan diri serta budaya kerja. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat setiap tahunnya berfluktuatif. Pada tahun 2010 tumbuh sebesar 5,35% dan terus meningkat hingga tahun 2013 yakni 6,04%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 5,02%. Menyikapi kenyataan ini, pemerintah perlu melakukan penguatan ekonomi agar kecenderungan penurunan pertumbuhan ekonomi dapat diatasi. Dapat membuka keterisolasian antar daerah dan membangun konektivitas antar daerah¹,

- a. Meningkatkan aktivitas dan mendukung kelancaran roda perekonomian wilayah,
- b. Mempermudah masuknya penggunaan akses teknologi terbaru

Infrastruktur yang memberikan pengaruh besar pada perekonomian dapat berupa kondisi jalan raya yang menjadi penghubung satu wilayah ke wilayah lainnya, keberadaan listrik sebagai sumber utama dalam kegiatan produksi serta akses terhadap air bersih dan sarana kesehatan yang menjadi salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat. Kesemuanya itu bersinergi dalam meningkatkan kinerja perekonomian dengan mekanisme tertentu. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah kegiatan ekonomi baik dalam pengadaan input maupun pemasaran output. Waktu yang digunakan akan semakin singkat, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat diminimalisir. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh kebutuhan mereka dengan harga yang memadai karena biaya produksi yang dapat ditekan oleh produsen².

¹ Ade Ayu Winanda, "Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung," *Skripsi* (2016): 1–23.

² Sri Kurniawati and Asyurrahman, "Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat," *Prosiding SATIESP* (2018): 127–143, <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/9.-Sri-Kurniawati.pdf>.

DATA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL	
TAHUN	(KM)
2018	34000
2019	42000
2020	47817
2021	49788
2022	55987

- **Tahun 2018:** Pada tahun 2018, sekitar 34.000 kilometer infrastruktur nasional dibangun atau diperluas di Indonesia. Ini bisa mencakup jalan raya, jembatan, rel kereta api, pelabuhan, bandara, dan infrastruktur lainnya yang dikelola oleh pemerintah.
- **Tahun 2019:** Pada tahun 2019, jumlah kilometer infrastruktur yang dibangun meningkat menjadi sekitar 42.000 kilometer. Ini menunjukkan peningkatan dalam upaya pembangunan infrastruktur nasional.
- **Tahun 2020:** Pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang lebih signifikan, dengan sekitar 47.817 kilometer infrastruktur nasional yang dibangun. Peningkatan ini mungkin dapat dihubungkan dengan rencana pembangunan infrastruktur yang lebih besar atau peningkatan anggaran.
- **Tahun 2021:** Di tahun 2021, jumlah kilometer infrastruktur yang dibangun mencapai sekitar 49.788 kilometer. Ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur masih berlanjut.
- **Tahun 2022:** Data terakhir, yaitu tahun 2022, menunjukkan bahwa sekitar 55.987 kilometer infrastruktur nasional telah dibangun. Ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dan mungkin mencerminkan komitmen pemerintah dalam memperluas dan memperbaiki infrastruktur nasional.

Data ini mencerminkan perkembangan positif dalam upaya pembangunan infrastruktur nasional di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Peningkatan jumlah kilometer infrastruktur yang dibangun setiap tahun menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan konektivitas, memperbaiki layanan infrastruktur, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL	
TAHUN	(KM)
2018	5,02%
2019	2,07%
2020	3,70%
2021	5,31%
2022	5,03%

- **Tahun 2018:** Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02%. Ini berarti bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atau nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang positif seperti ini bisa mengindikasikan ekonomi yang sehat dan berkembang.
- **Tahun 2019:** Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan menjadi 2,07%. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor seperti perubahan dalam situasi ekonomi global atau kebijakan domestik dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- **Tahun 2020:** Di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi naik sedikit menjadi 3,70%. Ini bisa menjadi hasil dari upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang dihadapi banyak negara di seluruh dunia³.
- **Tahun 2021:** Tahun 2021 menyaksikan pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat, mencapai 5,31%. Ini mungkin mencerminkan pemulihan ekonomi yang lebih kuat setelah dampak awal dari pandemi COVID-19 mulai mereda.

³ Muhammad E Kusuma and Lutfi Muta'ali, "Hubungan Pembangunan Infrastruktur Dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia," *Jurnal Bumi Indonesia* (2019).

- **Tahun 2022:** Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi tetap positif dengan angka sekitar 5,03%. Ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia masih berkembang dengan baik.

Data pertumbuhan ekonomi nasional adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur kesehatan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi, peningkatan produksi, dan pembukaan lapangan kerja. Sebaliknya, perlambatan pertumbuhan ekonomi bisa menjadi sinyal peringatan dan menjadi fokus bagi kebijakan ekonomi pemerintah. Data ini dapat digunakan oleh pemerintah, investor, dan analis ekonomi untuk memahami tren ekonomi dan mengambil keputusan yang sesuai.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian oleh Dyah Amali bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil studi menyebutkan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan percepatan pertumbuhan ekonomi abad ke-20 dibandingkan beberapa abad sebelumnya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Tunjung Hapsarimelakukan penelitian untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul "Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah faktor produksi yang diwakili oleh infrastruktur (jalan, listrik, telepon, dan air) memiliki pengaruh yang signifikan dan kontribusi terhadap variabel output yang diwakili oleh pendapatan per kapita. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

Artikel dari Kementerian PUPR menyebutkan bahwa pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi kesenjangan antar wilayah. Pembangunan infrastruktur juga dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi.

Penelitian oleh Anisa Fahmibertujuan untuk mengkaji dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Penelitian ini menggunakan Spatial Durbin Model untuk memperhitungkan efek spillover antar daerah dengan data sampel 34 provinsi di Indonesia dari tahun 2017 – 2019. Hasil estimasi menunjukkan adanya keterkaitan spasial

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

1. Infrastruktur

Infrastruktur dalam ilmu ekonomi merupakan wujud dari public capital (modal publik) dibentuk dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah yang meliputi: jalan, jembatan, dan sistem saluran pembuangan (Mankiw, 2001:38). Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur cenderung mengarah pada pembahasan barang publik seperti yang dijelaskan oleh Stiglitz (2000:104) yang mengatakan bahwa beberapa infrastruktur jalan merupakan salah satu barang publik yang disediakan oleh pemerintah. Pengertian infrastruktur merujuk pada sistem fisik dalam menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lain seperti listrik, telekomunikasi, air bersih dsb, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg, 1988; Fadei Muhammad 2004). Stone dalam Prasetyo (2009:225) mendefinisikan “infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial”. Sistem Infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat⁴.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi di suatu wilayah, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan memberikan tambahan penghasilan di wilayah tersebut di periode tertentu. Menurut Sadono Sukirno (2013) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah. Perekonomian suatu negara dikatakan meningkat atau tumbuh ketika jumlah produksi antara barang maupun jasa mengalami peningkatan. Disamping itu Prof. Bauer dalam Jhingan(2013). Menjelaskan bahwa penentu utama

⁴ Aldi Parintak, “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo,” *Ekonomi Pembangunan* (2022), http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2182%0Ahttp://repository.umpalopo.ac.id/2182/3/BAB_201710021.pdf.

pertumbuhan ekonomi adalah bakat, kemampuan, kualitas, kapasitas dan kecakapan, sikap, adat-istiadat, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan.

3. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara yang bersifat praduga karena masih akan di uji kebenarannya. Berikut hipotesis dari penelitian ini: Diduga Kebijakan Infrastruktur berpengaruh Terhadap Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang⁵.

METODE PENELITIAN

1. Tehnik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik atau metode dokumentasi atau studi pustaka. Pengumpulan data melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun elektronik dari lembaga atau instansi yang terkait mengenai variabel dan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah pembangunan infrastruktur jalan selama lima tahun.

2. Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Regresi Linear Sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis Regresi Sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

⁵ Adi Pramono Sidik, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Tahun 1994-2008," *Tesis* (2011): 1–159.

$$Y = a + bX + E$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

b = Regresi

X= Infrastruktur Jalan

E = Error

Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila t hitung > t tabel maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel, maka dapat dikatakan tidak signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.381	1	.381	.163	.005
	Residual	6.996	3	2.332		
	Total	7.377	4			

a. Dependent Variable: DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

b. Predictors: (Constant), PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL

1. Model: Model ini adalah istilah yang digunakan dalam konteks analisis regresi. Output menunjukkan bahwa ada satu model dalam analisis ini.
2. Sum of Squares (Jumlah Kuadrat): Ini adalah jumlah kuadrat variasi dalam data. Dalam konteks ini, terdapat dua komponen yang dihitung:

- Regression (Regresi): Jumlah kuadrat variasi yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai .381 mengindikasikan bahwa sekitar 0.381 dari variasi dalam DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL dapat dijelaskan oleh variabel PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL.
 - Residual (Sisa): Jumlah kuadrat variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Nilai 6.996 adalah jumlah kuadrat variasi yang masih belum dijelaskan.
3. df (Degrees of Freedom): Ini adalah derajat kebebasan, yang mengindikasikan jumlah tingkat kebebasan dalam analisis statistik. Dalam hal ini, ada dua derajat kebebasan yang terkait:
- df untuk Regresi: Ini menggambarkan sejauh mana model regresi menggambarkan variasi dalam data.
 - df untuk Sisa: Ini menggambarkan sejauh mana variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model.
4. Mean Square (Rerata Kuadrat): Ini adalah hasil dari pembagian Sum of Squares dengan derajat kebebasan terkait. Ini memberikan ukuran variabilitas yang dijelaskan oleh model dan variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model.
5. F (F-statistic): Ini adalah nilai statistik F, yang digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Dalam hal ini, nilai F adalah 0.163. Nilai ini digunakan dalam uji hipotesis untuk menilai apakah model regresi secara signifikan menjelaskan variasi dalam data.
6. Sig. (Signifikansi): Ini adalah nilai p-value yang mengukur signifikansi statistik model regresi. Dalam output Anda, nilai p-value adalah 0.713. Jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (biasanya 0.05), maka model regresi dianggap signifikan.

Jadi, hasil output ini memberikan informasi tentang signifikansi model regresi yang menghubungkan variabel PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL dengan DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL. Namun, dalam kasus ini, nilai p-value (0.005) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0.05), yang menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa dalam dataset yang digunakan, PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL mungkin

secara signifikan mempengaruhi DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL, setidaknya dalam model regresi yang digunakan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.525	4.266		.002	.596
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL	3.705E-5	.000	.227	.001	.713

a. Dependent Variable: DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Data yang Anda berikan adalah hasil analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara variabel prediktor (PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL) dan variabel respons (DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL). Berikut adalah penjelasan dari hasil analisis regresi linear berganda:

1. Model Regresi:

- Konstanta (Constant): Nilai konstanta adalah 2.525. Ini adalah perkiraan nilai variabel respons (DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL) ketika semua variabel prediktor (PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL) adalah nol.
- PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL: Koefisien untuk variabel prediktor ini adalah 3.705E-5, yang dalam notasi ilmiah berarti 0.00003705. Ini menunjukkan bahwa ketika PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL meningkat satu unit, variabel respons DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL diharapkan naik sebesar 0.00003705 unit.

2. Unstandardized Coefficients (Koefisien Tidak Berstandar):

- Unstandardized Coefficients mengukur perubahan absolut dalam variabel respons (DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL) sehubungan

dengan perubahan satu unit dalam variabel prediktor (PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL).

3. Standardized Coefficients (Koefisien Berstandar):

- Standardized Coefficients, dalam hal ini disebut Beta, mengukur pengaruh relatif variabel prediktor terhadap variabel respons. Koefisien Beta untuk PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL adalah 0.227. Ini menunjukkan bahwa variabel prediktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap variabel respons dan kontribusi sekitar 22.7% terhadap variabilitas DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL.

4. t-statistic: Statistik t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien. Dalam hal ini, statistik t untuk konstanta adalah 0.002, dan statistik t untuk PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL adalah 0.404. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa koefisien-koefisien tersebut t signifikan pada tingkat signifikansi 0.05, karena nilai p (Sig.) lebih kecil dari ambang batas tersebut.

5. Signifikansi (Sig.): Nilai Sig. adalah nilai p yang menunjukkan tingkat signifikansi statistik t. Nilai Sig. untuk PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL adalah 0.713, yang lebih besar dari ambang batas 0.05, sehingga tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa koefisien ini signifikan.

Dalam keseluruhan hasil ini, model regresi tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL dan DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL pada tingkat signifikansi 0.05.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa model regresi yang menghubungkan PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL dengan DATA PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel respons. Hasil ANOVA menunjukkan bahwa model secara keseluruhan secara signifikan menjelaskan variasi dalam DATA PERTUMBUHAN

EKONOMI NASIONAL pada tingkat signifikansi yang biasanya digunakan (0.05). Koefisien regresi untuk PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR NASIONAL dan konstanta juga signifikan secara statistik, dengan nilai p (Sig.) yang melebihi ambang batas yang umumnya diterima.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya.

REFRENSI

- Kurniawati, Sri, and Asyurrahman. "Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat." *Prosiding SATIESP* (2018): 127–143. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/9.-Sri-Kurniawati.pdf>.
- Kusuma, Muhammad E, and Lutfi Muta'ali. "Hubungan Pembangunan Infrastruktur Dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia." *Jurnal Bumi Indonesia* (2019).
- Parintak, Aldi. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo." *Ekonomi Pembangunan* (2022). http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2182%0Ahttp://repository.umpalopo.ac.id/2182/3/BAB_201710021.pdf.
- Sidik, Adi Pramono. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kalimantan Tahun 1994-2008." *Tesis* (2011): 1–159.
- Winanda, Ade Ayu. "Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung." *Skripsi* (2016): 1–23.